



## **Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 4 Satap Maba Kabupaten Halmahera Timur**

**Oleh:**

**Jena Andres**

Dosen Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Kie raha  
[jenaandres@gmail.com](mailto:jenaandres@gmail.com)

**Abstark:** Pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran guru dapat menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dimana lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu siswa memahami konsep yang langsung berada di lingkungan dimana memudahkan guru dalam proses penjelasan terhadap konsep yang dipelajari bersama siswa meskipun membutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan siswanya. SMP Negeri 4 SATAP Maba Kabupaten Halmahera Timur merupakan sekolah yang berorientasi lingkungan kenyataannya guru belum memanfaatkan visi sekolah dengan baik salah satunya menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan dengan pendekatan pembelajaran yang tepat dimana guru masih mengandalkan metode konvensional (ceramah) yang mengarah pada *teacher-centered* proses pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas untuk itu diperlukan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini merupakan tipe korelasi dengan pendekatan *Quasi eksperimen* yang dilaksanakan SMPN 4 SATAP Maba Kabupaten Halmahera Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ini ditunjukkan dengan hasil analisis Anava pada nilai signifikansi yaitu  $0,010 < 0,05$  atau  $\text{sig} < 0,05$ .

**Kata kunci:** Pendekatan, *Contextual Teaching and Learning* , CTL, Hasil belajar.

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa seperti beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, yang barahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sudah menjadi tujuan pendidikan yang dimplemetasikan bagi siswa di sekolah.

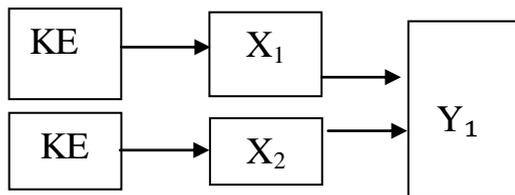
Mengembangkan kemampuan siswa di sekolah melalui pembelajaran di kelas siswa dapat di arahkan untuk mengingat dan memahami informasi dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga kebermaknaan dari yang dipelajari sesuai dengan kehidupan di lingkungan sekitarnya.

Menurut Djmarah (2010 :44) lingkungan dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan karena hanya belajar di ruang kelas dengan cara yang monoton tanpa ada inovasi dari guru. Sejalan dengan pernyataan Nasution (2010:132) bahwa inovatif dalam pembelajaran harus mampu dilaksanakan oleh guru dan siswa agar dapat dengan baik memanfaatkan pendekatan lingkungan dapat di jadikan sebagai sumber belajar meskipun memiliki laboratorium yang memungkinkan memperkaya keilmuan dalam pembelajaran.

Sumber belajar selain laboratorium guru dapat menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran biologi yang lebih menekankan pada pengalaman langsung siswa terhadap objek belajarnya. Menurut Uno (2011:147) menjelaskan bahwa konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekolah dapat memberikan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena lebih menyenangkan dan terkesan melekat pada siswa. Guru dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran maka guru harus mampu menentukan dan memilih pendekatan-pendekatan pembelajaran yang tepat yang berbasis kontekstual. Karina Sapsuha dan Ermin (2021).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest* dan *postests*. Rancangan penelitian sebagai berikut.



Keterangan :

KE<sub>1</sub> : Kelompok eksperimen.

KE<sub>2</sub> :Kelompok kontrol.

$X_1$  : Perlakuan dengan pendekatan CTL

$X_2$  : Perlakuan tanpa menggunakan metode konvensional (kontrol).

$Y_1$  : Hasil Belajar Siswa.

### **Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikelas VII SMP Negeri 4 SATAP Maba Kabupaten Halmahera Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2021

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 SATAP Maba Kabupaten Halmahera Timur dengan jumlah 40 siswa yang terdiri dari VII<sub>1</sub> berjumlah 20 siswa dan VII<sub>2</sub> berjumlah 20 siswa, selanjutnya untuk memberikan perlakuan di setiap kelas yang telah terbentuk di SMP Negeri 4 SATAP Kabupaten Halmahera Timur menggunakan sampel dengan cara pengundian terhadap kelas perlakuan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes untuk mengetahui Hasil Belajar siswa dilakukan analisis, kemudian data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji homogenitas, normalitas, dan uji Analisis Valiansi (Anava) dengan menggunakan *SPSS.Versi 16.00.For. windows*.

### **Teknik analisis data**

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Keputusan uji dan kesimpulan yang diambil dengan menggunakan taraf signifikan 0,05, dengan kriteria antara lain : (1) jika nilai probabilitas ( $p > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal dan (2) jika nilai probabilitas ( $p \leq 0,05$ ), maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16,00 for windows*. Wulandari dan Muhammad Hidayat (2021)

#### 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data mempunyai matriks varians atau kovariansnya sama atau tidak sama dengan menggunakan uji homogenitas *Levene's test*. Keputusan uji dan kesimpulan yang diambil dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria antara lain : (1) jika nilai probabilitas ( $p \geq 0,05$ ), maka data mempunyai kovarians yang sama dan (2) jika nilai probabilitas ( $p \leq 0,05$ ), maka data tidak mempunyai kovarians yang sama. Pengujian homogenitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16,0 for windows*. Dwi Martina Effendi dan safrudin M Abidin (2021)

#### 3. Uji anava

Anava digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap perbedaan rata-rata antar kelompok. Keputusan yang diambil antara lain: (1) jika nilai signifikan ( $p \geq 0,05$ ), disimpulkan tidak ada pengaruh atau variasi rata-rata antar kelompok perlakuan (2) jika nilai signifikan ( $p \leq 0,05$ ), maka terdapat pengaruh atau variasi atau kelompok

perlakuan. Ratna abubakar dan Iksan B Aly (2021), Sintia Umagapi dan Jena Andres (2021).

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 SATAP Maba Kabupaten Halmahera Timur yang dimulai dari bulan April sampai Mei 2021 dengan objek penelitian menggunakan model pembelajaran CTL untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang terdiri dari dua kelompok perlakuan yang diberikan tindakan selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda, penelitian ini berdasarkan hasil pengacakan diperoleh kelas VIIA sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model CTL dimana siswa diarahkan secara berkelompok ke lingkungan sekolah dan sekitarnya untuk dapat belajar secara langsung dengan objek pembelajaran sedangkan kelas VIIB sebagai kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan model ceramah yang seperti biasanya dilakukan oleh guru matapelajaran biologi di kelas.

Penelitian menggunakan materi keanekaragaman hayati karena sesuai dengan basis penelitian ini dimana melalui pembelajaran biologi siswa mampu mempelajari melalui media alamiah yang ada di lingkungan sekolah dengan melihat potensi lingkungan sekitarnya yang diharapkan siswa mampu mengenal dan menjaganya dengan baik tetapi tidak terlepas dari tujuan utama yaitu siswa mampu memahami dengan cepat materi ajar dengan melihat secara langsung di lingkungan sekitarnya.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada populasi perlakuan signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} \geq 0,05$ ). Hasil analisis ini menunjukkan data pada populasi berdistribusi normal. Hasil analisis normalitas dapat dilihat berikut ini.

| Kondisi         | Perlakuan | Kolmogorov-Smirnov<br>Z | Signifikansi | Keterangan |
|-----------------|-----------|-------------------------|--------------|------------|
| <i>Pretest</i>  | CTL       | 1,515                   | 0,073        | Normal     |
|                 | KONTROL   | 1,481                   | 0,081        | Normal     |
| <i>Posttest</i> | CTL       | 2,394                   | 0,078        | Normal     |
|                 | KONTROL   | 1,821                   | 0,942        | Normal     |

Hasil analisis homogenitas menunjukkan bahwa pada populasi perlakuan signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} \geq 0,05$ ). Hasil analisis ini menunjukkan populasi perlakuan memiliki varians atau kovarians yang homogen atau sama. Hasil analisis homogenitas dapat dilihat berikut ini.

| Kondisi         | F     | df1 | df2 | Signifikansi | Keterangan |
|-----------------|-------|-----|-----|--------------|------------|
| <i>Pretest</i>  | 0,771 | 3   | 134 | 0,895        | Homogen    |
| <i>Posttest</i> | 0,592 | 3   | 133 | 0,765        | Homogen    |

Hasil analisis menggunakan anava yaitu kelas yang diberlakukan model CTL dan kontrol. Hasil analisis *Pretest* dengan menggunakan anava dapat dilihat pada tabel berikut ini.

| Sumber                            | Sum of Squares | df  | Mean Squares | F     | Sig  |
|-----------------------------------|----------------|-----|--------------|-------|------|
| Antar kelompok                    | 99,778         | 3   | 33,259       | 4,572 | 0,77 |
| Galat pada Masing-masing kelompok | 894,876        | 123 | 7,275        | 0     | 0    |
| Total                             | 994,654        | 126 | 0            | 0     | 0    |

Hasil analisis pada hasil *posttest* menggunakan anava pada perlakuan dengan pendekatan CTL dan kontrol . Hasil analisis anava pada *Posttest* dapat dilihat berikut ini.

| Sumber                            | Sum of Squares | Df  | Mean Squares | F      | Sig   |
|-----------------------------------|----------------|-----|--------------|--------|-------|
| Antar kelompok                    | 1101,033       | 3   | 367,011      | 16,563 | 0,010 |
| Galat pada Masing-masing kelompok | 2526,119       | 114 | 22,158       | 0      | 0     |
| Total                             | 3,627,152      | 117 | 0            | 0      | 0     |

Berdasarkan hasil analisis anava di atas menunjukkan terdapat pengaruh perlakuan terhadap kelompok perlakuan, setelah *posttest* ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,010 \leq 0,05$  atau  $\text{sig} \leq 0,05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 4 SATAP Maba Kabupaten Halmahera Timur.

## PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar Sedangkan menurut Trianto(2009:17) Pembelajaran adalah Aspek kegiatan manusia yang

kompleks, yang tidak sepenuhnya bisa dijelaskan. Konteks terprogram yang direncanakan oleh guru harus dapat tersusun dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, dimana guru harus dapat memfasilitasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilaksanakan.

Penelitian ini kegiatan pembelajaran diprogramkan kepada siswa untuk mampu memanfaatkan alam sebagai sumber belajar di lingkungan sekolah oleh guru lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) pada keyataannya kabupaten Halmahera Timur khususnya daerah Maba mempunyai objek pembelajaran yang dapat dipelajari oleh siswa tetapi pengetahuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis kontekstual yang masih terbatas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keanekaragaman hayati terlihat siswa-siswa begitu aktif dan senang ketika diarahkan belajar di lingkungan pedesaan meskipun terdapat kekurangan keadaan menjadi gaduh tetapi fokus dari tujuan pembelajaran tidak terlewatkan oleh guru dimana masing-masing tujuan pembelajaran di selesaikan dengan baik.

Hasil Analisis akhir berdasarkan hipotesis penelitian yang dirumuskan menunjukkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa komponen ranah kognitif siswa menjadi baik jika diberikan perlakuan dengan pendekatan yang tepat sasaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran biologi adalah Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah pembelajaran yang diterapkan guru dengan menggunakan masalah yang ada di sekitar kehidupan siswa untuk digunakan sebagai bahan atau sarana pembelajaran.

Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Menyajikan masalah-masalah autentik yang berhubungan dengan kehidupan siswa dan membebaskan siswa untuk belajar memecahkan masalah tersebut. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Pembelajaran akan lebih bermakna dengan kehidupan siswa solosinya dengan diterapkan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan mengenalkan kepada siswa tentang kekayaan yang ada di lingkungan yang di tempati oleh siswa yang dikenal dengan nama kearifan lokal ini juga dapat diperkenalkan kepada siswa melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan pedesaan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 4 SATAP Kabupaten Halmahera Timur dimana hasil uji anava pada membuktikan nilai signifikansi yaitu  $0,010 < 0,05$  atau  $\text{sig} < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung persada press,
- Djamarah dan Syaiful Bahri 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyanti dan Mudiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi mahasatya
- Dwi martina effendi dan Safrudin M Abidin. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Limbah Sagu ( Metroxylon Sagu Rott) Dan Feses Sapi Untuk Dijadikan Pupuk Organik Padat Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassicajuncea L*) Di Kelurahan Sasa Green House Biologi (STKIP) Kie Raha. *Jurnal JBES*. Vol 1 no 1. ISSN: 2808-019X.
- Hidayat.M. 2013. *Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Concep Mapping terhadap kemampuan kerjasama dan peningkatan penguasaan konsep peserta didik SMA pada topik pencemaran lingkungan. Tesis, Tidak di publikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Karina Sapsuha dan Ermin. 2021. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik biologi SMP Negeri 3 Kota Ternate. . *Jurnal JBES*. Vol 1 no 1. ISSN: 2808-019X.
- Mulyani,Sri.(2008).*Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan pembelajaranBiologi*.Semarang: Biologi FMIPA UNNES.
- Nasution.1995.*Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ridlo,S.2005. *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS). Dipresentasikan pada SemiardanLokakaryaPengembangan Kurikulum dan DesainInovasi Pembelajaran Jurusan BiologiFMIPA UNNES dalam rangka pelaksanaan PHK A2*. Semarang. Biologi FMIPA UNNES.
- Ratna Abubakar dan Muhammad Iksn B Aly.2021. Pengembangan video pembelajaran berbasis kontekstual pada tumbuhan pada materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP negeri 13 kota Ternate. *Jurnal JBES*. Vol 1 no 1. ISSN: 2808-019X.
- Sagala Syaiful.2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta

- Sudjana, Nana. 2000. *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syaiful Sagala. 2011. *Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Syaiful, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Syaiful, Bahri.2006. *konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sintia umagapi dan jena Andres.2021. Pengembangan video pembelajaran berbasis kontekstual pada materi komponen-komponen lingkungan tethadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Kota Ternate. Jurnal JBES. Vol 1 no 1. ISSN: 2808-019X.
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari dan Muhammad Hidayat.2021. Pengembangan video pembelajaran berbasis kontekstual pada tumbuhan mangrove di Sofifi kota Tidore Kepulauan Maluku Utara terhadap hasil belajar peserta didik. Jurnal JBES. Vol 1 no 1. ISSN: 2808-019X.
- Wena, Made.2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta : Bumi Aksara